

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu di Posyandu Permata (84,0%) dan Kembang Sepatu (69,2%) sudah memiliki pengetahuan baik tentang tumbuh kembang balita, meski masih ada ibu yang pengetahuannya kurang (16,0% di Permata dan 30,8% di Kembang Sepatu).
2. Tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu masih rendah, yakni hanya 30,0% ibu di Posyandu Permata dan 40,6% ibu di Posyandu Kembang Sepatu.
3. Sebagian besar balita memiliki gizi normal (84,0% di Permata dan 65,6% di Kembang Sepatu), namun masih ada yang bergizi kurang (12,0% di Permata dan 28,1% di Kembang Sepatu), bahkan ditemukan balita dengan gizi sangat kurang (2,0% di Permata) dan risiko gizi lebih (6,3% di Kembang Sepatu).
4. Ibu dengan pengetahuan baik lebih banyak memiliki balita gizi normal (Permata 90,5%; Kembang Sepatu 77,3%) dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang (Permata 50,0%; Kembang Sepatu 40,0%).
5. Ibu dengan partisipasi aktif lebih banyak memiliki balita gizi normal (Permata 93,3%; Kembang Sepatu 69,2%) dibandingkan ibu yang partisipasinya tidak aktif (Permata 80,0%; Kembang Sepatu 63,2%).

B. Saran

1. Orang tua diharapkan memperhatikan memenuhi gizi anak dengan makanan seimbang (sayur, buah, protein) dan rutin membawa anak ke posyandu untuk pemantauan serta konsultasi kesehatan.
2. Bagi Puskesmas, diharapkan lebih kreatif menyampaikan informasi tumbuh kembang, misalnya lewat penyuluhan rutin, poster, atau media sosial.
3. Bagi kader posyandu, diharapkan dapat lebih aktif mengingatkan jadwal posyandu dan memberi informasi singkat tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita.